

## **Bab. VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah: 1. Unsur-unsur arsitektur apa saja yang mengalami perubahan pada Masjid Besar Kauman Semarang, 2. Pengaruh corak arsitektur apa saja yang mempengaruhi perubahan pada Masjid Besar Kauman Semarang, 3. Bagaimana keunikan arsitektur yang ada pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang dibandingkan masjid lain di pesisir pantai Pulau Jawa. dan setelah melakukan analisa pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

Unsur arsitektur pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang yang mengalami perubahan adalah Atap, Serambi, Minaret/Menara dan Gerbang.

Bangunan Masjid Besar Kauman Semarang mengalami pengaruh corak arsitektur tipe demakan pada Atap, corak arsitektur Mesir pada Minaret/Menara dan corak arsitektur Iran (Persiani) pada Gerbang.

Pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang keunikan strukturnya terletak pada penggunaan tiang (pilar penyangga) berjumlah 36 buah dan dinding dengan ketebalan 80 cm pada bangunan utamanya, tidak seperti kebanyakan masjid di pesisir pantai pulau Jawa pada masanya yang menggunakan soko guru berbahan kayu. Menggunakan konstruksi rangka kayu untuk membentuk dan menyangga atap bangunan yang berbentuk tajuk susun bertingkat tiga, bentuk strukturnya nampak sedikit rumit dan sepertinya satu-satunya struktur konstruksi kayu dengan bentang yang lebar yang dimungkinkan hanya digunakan oleh Masjid Kauman Semarang.

#### **6.2. Saran**

Melihat nilai historis, arkeologis, peran sosial dan keunikan arsitekturnya, di masa mendatang fungsi Masjid Kauman Semarang dapat dikembangkan untuk kegiatan sosial-keagamaan, pendidikan, pariwisata dan kebudayaan.